

Pengetahuan dan praktik masyarakat Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19

Knowledge and practice of Indonesian communities in facing pandemic Covid-19

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2020, Vol. 2(1) 71-80
© The Author(s) 2020



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/gikes.v2i1.473>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Andi Eka Yuniyanto¹, Taufiq Firdaus Al-Ghifari Atmadja², Emy Yuliantini³, Miratul Haya⁴, Ahmad Faridi⁵, Suryana⁶

Abstract

Background: Increasing cases of COVID-19 in Indonesia every day and creating new clusters. One of the reasons for the increase in cases is the level of knowledge about COVID-19. Knowledge is a person's foundation in practicing his activities every day. A good practice is based on a good level of knowledge.

Objectives: The research objective is to see an overview of the knowledge and practices of Indonesian society in dealing with the COVID-19 outbreak.

Methods: This study used a cross-sectional design with 6,557 respondents, the criteria were above 16 years old who live in Indonesia. The research was conducted in June 2020. The questionnaire is an e-survey using google form media and is distributed via social media (Whatsapp, Facebook, and Instagram). The knowledge and practice of the people in this statistical analysis used only univariate analysis.

Results: The results show that in general the knowledge of the Indonesian people is correct from the 12 questions asked. The mean score of knowledge of male respondents was 75.13±29.47, while for women it was 77.16±26.50. The average practice score of male respondents was 81.33±19.95, while the female respondents were 87.18±16.13.

Conclusion: The higher the knowledge, the better the community practices in preventing and reducing the transmission of the COVID-19 outbreak.

Keywords:

COVID-19, knowledge, practice

Abstrak

Latar Belakang: Peningkatan kasus COVID-19 di Indonesia pada setiap harinya dan memunculkan kluster baru. Salah satu penyebab kenaikan kasus tersebut adalah tingkat pengetahuan mengenai COVID-19. Pengetahuan merupakan landasan seseorang dalam mempraktikkan kegiatannya setiap hari. Praktik yang baik dilandasi oleh tingkat pengetahuan yang baik pula.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan serta praktik masyarakat Indonesia dalam menghadapi wabah COVID-19

Metode: Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan 6,557 responden, kriteria umur diatas 16 tahun yang tinggal di Indonesia. Penelitian telah dilakukan pada Juni 2020. Kuesioner merupakan *e-survey* dengan menggunakan media *google form* dan disebarakan melalui media sosial (*Whatsapp, Facebook, dan Instagram*). Pengetahuan dan praktik masyarakat dalam penelitian ini analisis statistik hanya menggunakan analisis univariat.

¹ Universitas Siliwangi, Jurusan Gizi, Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya, Indonesia. E-mail: andi.eka@unsil.ac.id

² Universitas Siliwangi, Jurusan Gizi, Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya, Indonesia. E-mail:taufiq.firdaus@unsil.ac.id

³ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Jurusan Gizi, Kota Bengkulu, Indonesia. E-mail: emyardi2017@gmail.com

⁴ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Jurusan Gizi, Padang Harapan Kota Bengkulu, Indonesia. E-mail: miratulhaya@gmail.com

⁵ Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jalan Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Indonesia. E-mail: ahmad.faridi@uhamka.ac.id

⁶ Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan, Jurusan Gizi, Aceh Besar, Aceh, Indonesia. E-mail: bundanafisgibran@gmail.com

Penulis Koresponding:

Andi Eka Yuniyanto: Universitas Siliwangi, Jurusan Gizi, Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya, Indonesia. E-mail: andi.eka@unsil.ac.id

Hasil: Hasil menunjukkan, bahwa secara umum pengetahuan masyarakat Indonesia yaitu 9 yang benar dari 12 pertanyaan yang diajukan. Rata-rata skor pengetahuan responden pria sebesar 75.13 ± 29.47 sedangkan pada wanita sebesar 77.16 ± 26.50 . Rata-rata skor praktik responden pria sebesar 81.33 ± 19.95 sedangkan wanita sebesar 87.18 ± 16.13 .

Kesimpulan: Semakin tinggi pengetahuan responden semakin tinggi pula praktik yang dilakukan oleh masyarakat. Pengetahuan dan praktik yang baik dapat mencegah dan mengurangi penularan wabah COVID-19.

Kata Kunci

COVID-19, pengetahuan, praktik

Pendahuluan

Penyakit *Coronavirus* 2019 (COVID-19) adalah sindrom pernapasan akut yang muncul karena adanya infeksi dari *coronavirus* dan terdeteksi pertama kali pada bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina. Gejala klinis penyakit ini yaitu demam, batuk kering, kelelahan, myalgia, dan pneumonia (Chen et al., 2020; Zhi, 2020). Bila timbul gejala tersebut jika tidak segera ditolong akan menyebabkan kematian dan ini terjadi peningkatan di berbagai negara (Petropoulos & Makridakis, 2020). COVID-19 merupakan ancaman global di seluruh dunia. WHO menyatakan bahwa kasus paling banyak terjadi pada negara maju seperti USA, Spanyol, Italia, Inggris, Rusia Jerman Perancis. Namun kasus juga berkembang di negara berkembang seperti di Indonesia (World Health Organization, 2020a)

Indonesia merupakan negara dengan posisi ke-36 dari seluruh dunia yang terdampak COVID-19. Kasus yang terkonfirmasi positif sampai Mei 2020 sebanyak 12,438 dan dirawat 9,226 serta meninggal 895 serta sembuh 2,317 (Covid-19, 2020). Menanggapi kasus pandemi yang semakin meluas, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan kedaruratan kesehatan masyarakat dan menjadi fokus perhatian internasional pada tanggal 30 Januari 2020 dan menyerukan upaya pencegahan dan penyebaran COVID-19 di seluruh negara (World Health Organization, 2020a).

Wabah COVID-19 di Indonesia masih berlanjut sampai saat ini. Perlawanan COVID-19 dapat berhasil ketika masyarakat memiliki kepatuhan terhadap langkah-langkah kontrol dalam menghadapi pandemi. Langkah kontrol tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh pengetahuan dan praktik terhadap COVID-19 sesuai teori yang dijelaskan oleh para ahli pada studi-studi sebelumnya (Ajilore et al., 2017; Tachfouti et al., 2012).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa pengetahuan mempengaruhi terhadap praktik

masyarakat dalam menghadapi wabah COVID-19 (Alobuia et al., 2020; Azlan et al., 2020; Rahman & Sathi, 2020). Pengetahuan yang tinggi dapat menghasilkan sikap yang positif dalam tindakan perlindungan terhadap COVID-19 (Abdelhafiz et al., 2020). Wabah SARS pada tahun 2003 menyarankan bahwa pengetahuan dan sikap terhadap penyakit menular dikaitkan dengan tingkat emosi serta kepanikan di masyarakat, sehingga dapat mempersulit dalam upaya untuk mencegah penyebaran penyakit (Person et al., 2004; Wu et al., 2009). Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dan praktik masyarakat dalam menghadapi COVID-19 penduduk Indonesia selama periode kenaikan wabah yang semakin tinggi.

Metode

Desain dalam penelitian ini adalah *cross-sectional study*. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020. Responden dalam penelitian ini sebanyak 6,557 yang berusia diatas 16 tahun yang bertempat tinggal di seluruh provinsi di Indonesia. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor: KEPK/063/06/2020.

Penggumpulan data dilakukan secara daring (online), yaitu menggunakan kuesioner yang disebar dengan aplikasi *google form* melalui media sosial seperti *whatsapp*, *facebook* dan *instagram*. Kuesioner pengetahuan dan praktik dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Zhong et al. (2020). Kuesioner di uji validitas dan reliabilitasnya dengan *alfa cronbarch*. Kuesioner terdiri dari 4 bagian yaitu 4 pertanyaan pengetahuan tentang gejala klinis (1-4), 3 pertanyaan pengetahuan tentang rute transmisi (5-7), 5 pertanyaan pengetahuan tentang pencegahan dan kontrol (8-12). Kuesioner pengetahuan dijawab

dengan benar dan salah serta jawaban tambahan tidak tahu. Jawaban pada setiap pertanyaan benar diberi nilai 1 sedangkan salah diberi nilai 0.

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi mengikuti beberapa tahapan atau prosedur dimulai dari proses editing, koding, tabulating dan proses *cleaning* data. Selanjutnya data yang telah dilakukan pengolahannya, dilanjutkan ke tahap analisis data. Analisis data dalam studi ini hanya dilakukan secara univariat, yaitu menggunakan statistik rata-rata dan deviasi serta distribusi frekuensi.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar responden pada penelitian ini tinggal di Jawa barat. Responden yang berasal dari pulau Sumatra sebagian besar berasal dari provinsi Bengkulu (13.9%), Sumatera Selatan (6.4%), dan diikuti Riau (3.8%). Responden yang berasal dari pulau Jawa paling banyak di Jawa Barat (34.0%), DKI Jakarta (4.1%), dan Banten (2.7%). Responden dari pulau Kalimantan yang paling banyak berasal dari provinsi Kalimantan Timur (5.2%) dan Kalimantan Barat (3.6%). Responden dari pulau Bali (1.2%) sedangkan Nusa Tenggara Barat (7.2%) dan Nusa Tenggara Timur (2.7%). Responden yang berasal dari pulau Sulawesi, Maluku dan Papua hanya sebagian kecil yaitu kurang dari 1%.

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan provinsi

Provinsi	f	%
Aceh	189	2.9
Sumatera Utara	43	0.7
Sumatera Barat	39	0.6
Riau	250	3.8
Kepulauan Riau	10	0.2
Jambi	43	0.7
Bengkulu	912	13.9
Sumatera Selatan	419	6.4
Bangka Belitung	5	0.1
Lampung	110	1.7
Banten	178	2.7
Jawa Barat	2.230	34.0
DKI Jakarta	271	4.1
Jawa Tengah	219	3.3
Yogyakarta	51	0.8
Jawa Timur	155	2.4
Bali	80	1.2

Nusa tenggara Barat	471	7.2
Nusa tenggara Timur	178	2.7
Kalimantan Utara	19	0.3
Kalimantan Barat	239	3.6
Kalimantan Tengah	11	0.2
Kalimantan Selatan	24	0.4
Kalimantan Timur	343	5.2
Gorontalo	5	0.1
Sulawesi Utara	7	0.1
Sulawesi Barat	2	0
Sulawesi Tengah	5	0.1
Sulawesi Selatan	31	0.5
Sulawesi Tenggara	2	0
Maluku Utara	10	0.2
Maluku	1	0
Papua	1	0
Papua Barat	4	0.1
Total	6,557	100.0

Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar usia responden lebih dari 19 tahun sebanyak 4,267 orang sedangkan usia kurang dari 19 tahun sebanyak 2,290 orang. Menurut status pernikahan bahwa sebagian besar responden belum menikah dan memiliki jenjang pendidikan SMA. Status pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja.

Media informasi tentang COVID-19 yang paling sering diakses oleh responden yaitu media sosial (*twitter, instagram, whatsapp* dan lainnya) sebanyak 5,116 orang, media elektronik (televisi, radio) sebanyak 1,306, teman atau keluarga sebanyak 92 orang, media cetak sebanyak 34 orang. Penggunaan media sosial setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan yang paling signifikan yaitu pada masa pandemi, dimana sebagian besar masyarakat mengandalkan internet untuk komunikasi. Media sosial merupakan media yang paling terupdate dalam hal informasi terutama berita-berita terkini tentang perkembangan COVID-19 (Untari, 2020). Penggunaan media sosial secara sering berkontribusi pada informasi yang berlebihan dan terlalu banyak perhatian di antara individu terhadap COVID-19 (Farooq et al., 2020).

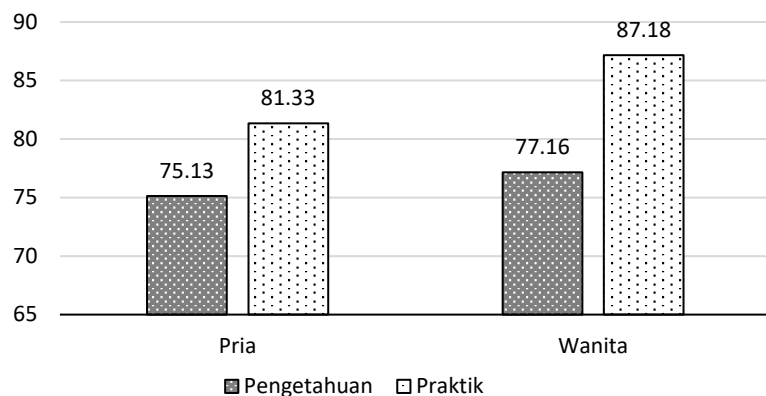
Pengetahuan Responden Mengenai COVID-19

Tingkat pengetahuan masyarakat di Indonesia didapatkan bahwa memiliki pengetahuan rata-rata yang tinggi.

Gambar 1 menunjukkan bahwa dari 12 pertanyaan yang diajukan sebagian besar berada

diangka sekitar 9 dan 10 jawaban yang benar. Rata-rata skor pengetahuan responden pria sebesar 75.13% sedangkan pada wanita sebesar 77.16%. Rata-rata skor praktik responden pria sebesar 81.33% sedangkan wanita sebesar 87.18%. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang

memiliki nilai rata-rata 10 untuk pengetahuan dan praktik juga memiliki rata lebih dari 80.0% (Zhong et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki pengetahuan yang tinggi mungkin disebabkan sering terkena paparan media seperti media sosial (Kartono, 2020).



Gambar 1. Persentase rata-rata jawaban pengetahuan dan praktik responden

Tabel 2. Karakteristik responden

Karakteristik Responden	Pria		Wanita		Total	
	F	%	f	%	f	%
Umur						
< 19 tahun	453	19.8	1,837	80.2	2,290	100
≥ 19 tahun	1,167	27.3	3,100	72.7	4,267	100
Status Pernikahan						
Belum menikah	1,114	21.9	3,970	78.1	5,084	100
Menikah	496	35.1	918	64.9	1,414	100
Lainnya (janda/duda)	10	16.9	49	83.1	59	100
Pendidikan						
Sekolah Dasar (SD)	10	43.5	13	56.5	23	100
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	33	27.5	87	72.5	120	100
Sekolah Menengah Atas (SMA)	892	21.2	3,316	78.8	4,208	100
Diploma (D3/D4)	148	21.8	531	78.2	679	100
Sarjana	357	32.0	757	68.0	1,114	100
Magister	166	42.7	223	57.3	389	100
Doktor	14	58.3	10	41.7	24	100
Pekerjaan						
Tidak bekerja	457	19.5	1,883	80.5	2,340	100
Petani	11	78.6	3	21.4	14	100
Buruh	43	58.1	31	41.9	74	100
PNS	240	37.6	399	62.4	639	100
Wiraswasta	129	60.6	84	39.4	213	100
Pegawai swasta	202	36.9	346	63.1	548	100
Ibu rumah tangga	0	0	274	100	274	100
Informasi tentang COVID-19						
Tidak pernah	6	66.7	3	33.3	9	100
Cetak	15	44.1	19	55.9	34	100
Elektronik	392	30.0	914	70.0	1,306	100
Sosial	1,181	23.1	3,935	76.9	5,116	100
Teman/keluarga	26	28.3	66	71.7	92	100

Tabel 3. Pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai COVID-19

Pengetahuan	Pria				Wanita			
	Benar		Salah		Benar		Salah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pengetahuan tentang gejala klinis								
1. Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan myalgia	1,413	87.2	207	3.2	4,389	88.9	548	11.1
2. Berbeda dengan pilek biasa, orang yang terinfeksi COVID-19 lebih jarang terjadi pilek dan bersin	775	47.8	845	52.2	2,560	51.9	2377	48.1
3. Saat ini tidak ada penyembuhan yang efektif untuk COVID-19, tetapi pengobatan sedini mungkin dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi	1,334	82.3	286	17.7	4,269	86.5	668	13.5
4. Tidak semua orang dengan COVID-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang lanjut usia, yang memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih cenderung menjadi kasus yang parah	1,620	80.5	316	19.5	4,069	82.4	868	17.6
Pengetahuan tentang rute transmisi								
1. Kontak dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi virus COVID-19	364	22.5	1,256	77.5	1,530	31.0	3,407	69.0
2. Orang dengan COVID-19 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam	1,300	80.2	320	19.8	4,095	82.9	8,42	17.1
3. Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan saluran pernapasan (<i>droplet</i>) pada orang yang terinfeksi	1,386	85.6	234	14.4	4,304	87.2	633	12.8
Pengetahuan tentang pencegahan dan kontrol								
4. Masyarakat dapat mengenakan masker medis untuk mencegah infeksi virus COVID	262	16.2	1,358	83.8	1,177	23.8	3,760	76.2
5. Tidak perlu bagi anak-anak dan remaja untuk melakukan tindakan apapun untuk mencegah infeksi virus COVID-19	1,448	89.4	172	10.6	4,672	94.6	265	5.4
6. Untuk mencegah COVID-19, Seseorang harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai	1,547	95.5	73	4.5	4,854	98.3	83	1.7
7. Isolasi adalah cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran COVID-19	1,574	97.2	46	2.8	4,893	99.1	44	0.9
8. Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 harus segera diisolasi mandiri selama 14 hari	1,582	97.7	38	2.3	4,903	99.3	34	0.7

Tabel 4. Praktik masyarakat Indonesia dalam menghadapi COVID-19

Praktik	Pria				Wanita			
	Ya		Tidak		Ya		Tidak	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1. Dalam beberapa minggu terakhir, apakah anda pergi ke tempat ramai?	531	32.8	1,089	67.2	1,196	24.2	3,741	75.8
2. Dalam beberapa hari terakhir, apakah anda mengenakan masker saat meninggalkan rumah	1,546	95.4	74	4.6	4,867	98.6	70	1.4

Pengetahuan tentang gejala klinis

Pengetahuan tentang gejala klinis terdiri dari 4 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan klinis tentang gejala COVID-19, 2) pengetahuan klinis tentang infeksi COVID-19, 3) pengetahuan klinis tentang pengobatan, 4) pengetahuan klinis tentang risiko kronis.

Berdasarkan pertanyaan “Gejala klinis utama COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan myalgia”, responden memiliki jawaban benar pada pria sebanyak (87.2%) sedangkan pada wanita sebanyak (88.9%). Pengetahuan tersebut berbeda dengan hasil studi sebelumnya, bahwa tingkat pengetahuan mengenai gejala klinis seperti demam, kelelahan, batuk kering, dan myalgia yang menjawab benar sebesar (96.4%) (Zhong et al., 2020). Hal ini sesuai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa gejala klinis yang di timbulkan oleh COVID-19 adalah demam, kelelahan, batuk kering dan myalgia (Harapan et al., 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Berbeda dengan pilek biasa, orang yang terinfeksi COVID-19 lebih jarang terjadi pilek dan bersin”, responden memiliki jawaban benar pada Pria sebanyak (47.8%) sedangkan pada wanita sebanyak (52.2%). Hasil ini berbeda dengan studi sebelumnya yang memiliki jawaban benar sebanyak (70.2%). Gejala COVID-19 pada studi sebelumnya bahwa yaitu flu disertai pilek dan bersin (Huang et al., 2020; Lovato & de Filippis, 2020). Berdasarkan pertanyaan “Saat ini tidak ada penyembuhan yang efektif untuk COVID-19, tetapi pengobatan simtomatik dan suportif ini dapat membantu sebagian besar pasien pulih dari infeksi”, responden memiliki jawaban benar pada pria sebanyak (82.3%) sedangkan Pada wanita sebanyak (86.5%). Banyak pasien sembuh dari COVID-19 dengan beberapa terapi obat seperti *Hydroxychloroquine*, *Azithromycin* dan kombinasi keduanya (Arshad et al., 2020; Delang & Neyts, 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Tidak semua orang dengan COVID-19 akan berkembang menjadi kasus yang parah. Hanya mereka yang lanjut usia, yang memiliki penyakit kronis, dan obesitas lebih cenderung menjadi kasus yang parah”, responden menjawab dengan jawaban benar pada pria sebanyak (80.5%) sedangkan pada wanita sebanyak (82.4%). Usia lansia diatas 65 tahun memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap infeksi COVID-19. Rata-rata pasien lansia hanya mampu bertahan 5 hari untuk hidup. Lansia memiliki 8 kali lebih berisiko tertular dan mengalami hal yang parah setelah

terpapar COVID-19 (W. Liu et al., 2020). Dispnea, limfositopenia, komorbiditas termasuk penyakit kardiovaskular dan penyakit paru yang kronis, dan sindrom gangguan pernapasan akut merupakan prediksi hasil yang buruk pada pasien lansia. (Wang et al., 2020). Pasien lansia yang sudah terinfeksi lebih dari 60 tahun memiliki tingkat kadar albumin dan limfosit yang rendah sehingga bila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan kematian (Y. Liu et al., 2020).

Pengetahuan tentang rute transmisi

Pengetahuan tentang rute transmisi terdiri dari 3 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan rute transmisi oleh hewan liar, 2) pengetahuan rute transmisi tentang infeksi ke orang lain, 3) pengetahuan rute transmisi tentang *droplet*.

Berdasarkan pertanyaan “Kontak dengan hewan liar akan mengakibatkan infeksi virus COVID-19”, responden menjawab dengan jawaban benar pada responden pria sebanyak (22.5%) sedangkan pada wanita sebanyak (31.0%). COVID-19 awal mula terjadi akibat adanya kontak dengan liar yaitu kelelawar (Li et al., 2019).

Berdasarkan pertanyaan “Orang dengan COVID-19 tidak dapat menginfeksi virus ke orang lain ketika tidak ada demam”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (80.2%) sedangkan pada wanita sebanyak (82.9%). Guan et al. (2020) menyatakan bahwa COVID-19 dapat menginfeksi orang lain tanpa gejala apa pun bahkan dilihat seperti orang sehat pada umumnya (Guan et al., 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Virus COVID-19 menyebar melalui tetesan saluran pernapasan (*droplet*) orang yang terinfeksi”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (85.6%) sedangkan pada wanita sebanyak (87.2%). Tetesan saluran pernapasan secara mudah dapat menyebabkan infeksi COVID-19 pada orang lain. Penyebaran COVID-19 dapat melalui pernapasan dan pembicaraan (Ningthoujam, 2020). Transmisi COVID-19 secara mudah dipengaruhi oleh *droplet* yang sangat lembut seperti aerosol, sehingga jaga jarak terhadap orang lain sangat penting dilakukan untuk menghindari paparan infeksi virus (Jayaweera et al., 2020).

Pengetahuan tentang pencegahan dan kontrol

Pertanyaan tentang pencegahan dan kontrol terdiri dari 5 pertanyaan yaitu 1) pengetahuan pencegahan dengan menggunakan masker, 2)

pengetahuan pencegahan tentang infeksi anak remaja, 3) pengetahuan pencegahan dengan menghindari transportasi umum, 4) pengetahuan kontrol tentang isolasi mandiri, 5) pengetahuan kontrol tentang isolasi 14 hari

Berdasarkan pertanyaan “Masyarakat dapat mengenakan masker medis untuk mencegah infeksi virus COVID-19”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (16.2%) sedangkan pada wanita sebanyak (23.8%). Penggunaan masker merupakan upaya yang dapat memproteksi diri dan mencegah COVID-19 (Chu et al., 2020). Masyarakat diharapkan menggunakan masker ketika aktivitas di luar rumah. Penggunaan masker wajah secara umum memiliki dampak yang signifikan dan memiliki tingkat keberhasilan melawan COVID-19 serta menjadi implikasi untuk kebijakan pemerintah dalam hal pencegahan wabah (Esposito et al., 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Tidak perlu bagi anak-anak dan remaja untuk melakukan tindakan apapun untuk mencegah infeksi virus COVID-19”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (89.4%) sedangkan pada wanita sebanyak (94.6%). Anak-anak kurang rentan terhadap infeksi COVID-19 (Lee et al., 2020). Studi kohort yang dilakukan oleh Gotzinger *et al.* (2020) remaja dan usia lebih muda hingga bayi memiliki kesempatan yang sama dalam infeksi COVID-19. Gejala COVID-19 pada anak-anak dan remaja pada umumnya menunjukkan gejala yang lebih ringan dibandingkan dengan lansia (Götzinger et al., 2020). Gejala yang muncul pada anak dan remaja yaitu seperti demam, kelelahan, batuk kering dan hidung tersumbat (Castagnoli et al., 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Untuk mencegah COVID-19, seseorang harus menghindari pergi ke tempat-tempat ramai seperti stasiun kereta api dan menghindari penggunaan transportasi umum”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (95.5%) sedangkan pada wanita sebanyak (98.3%). Pencegahan COVID-19 dengan cara mengurangi mobilisasi manusia dengan menghindari bepergian di tempat ramai dan fasilitas umum seperti penggunaan transportasi umum. COVID-19 secara mudah menginfeksi orang lain ketika transportasi umum yang digunakan dengan penuh penumpang dan tidak mengindahkan protokol kesehatan (Musselwhite et al., 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Isolasi merupakan cara yang efektif untuk mengurangi penyebaran COVID-19”, responden dengan jawaban benar pada

pria sebanyak (97.2%) sedangkan pada wanita sebanyak (99.1%). Isolasi diri merupakan salah satu langkah yang efektif dalam mencegah dan mengurangi penyebaran COVID-19 (Suppawittaya et al., 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Orang yang memiliki kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus COVID-19 harus segera diisolasi di tempat yang tepat selama 14 hari”, responden dengan jawaban benar pada pria sebanyak (97.7%) sedangkan pada wanita sebanyak (99.3%). Isolasi mandiri memiliki dampak yang signifikan terhadap perlawanan penyebaran wabah COVID-19 (Suppawittaya et al., 2020). Namun disisi lain isolasi mandiri memberikan dampak terhadap psikologis seseorang yaitu adanya rasa kesendirian tanpa adanya interaksi terhadap orang lain (Banerjee & Rai, 2020).

Praktik Masyarakat dalam Menghadapi Covid-19

Berdasarkan pertanyaan “Dalam beberapa hari terakhir, apakah Anda pergi ke tempat ramai?”, responden yang menjawab ya pada pria sebanyak (32.8%) sedangkan pada wanita sebanyak (24.2%). Hasil ini sesuai dengan pernyataan Oktaviano (2020) bahwa sebagian besar masyarakat masih mendatangi tempat yang ramai seperti tempat wisata ketika masa pandemi berlangsung (Oktaviano, 2020).

Berdasarkan pertanyaan “Dalam beberapa hari terakhir, Anda mengenakan masker saat meninggalkan rumah?”, responden yang menjawab ya pada pria sebanyak (95.4%) sedangkan pada wanita sebanyak (98.6%). Sebagian kecil masyarakat yang tidak menggunakan masker yaitu pada pria sebanyak (4.6%) dan wanita (1.4%). Pemerintah membuat peraturan penggunaan masker wajib digunakan ketika aktivitas keluar rumah (Sari, 2020). Hal tersebut dilakukan oleh sebagian besar responden menggunakan masker ketika keluar rumah. Menurut WHO menggunakan masker kain dapat meminimalisir infeksi dan sebagai upaya pencegahan Covid-19. Masker medis hanya digunakan untuk tenaga kesehatan (World Health Organization, 2020b). Hal ini dikarenakan tingginya harga masker dipasaran yang menyebabkan kelangkaan masker medis untuk tenaga kesehatan. Kenaikan tersebut kebanyakan masker medis di timbun oleh oknum tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang besar (Putri, 2020).

Kesimpulan

Pengetahuan dan praktik masyarakat di Indonesia sebagian besar tergolong tinggi. Pengetahuan masyarakat pada umumnya diperoleh dari media sosial dan media elektronik. Tingginya pengetahuan pada masyarakat diharapkan dapat mengaplikasikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah seperti penggunaan masker, jaga jarak, tidak berkerumun dan menghindari keramaian.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penelitian ini tidak menyertakan konflik kepentingan penulis maupun potensi konflik kepentingan instansi sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan kepengarangan, maupun publikasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menghaturkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Abdelhafiz, A. S., Mohammed, Z., Ibrahim, M. E., Ziady, H. H., Alorabi, M., Ayyad, M., & Sultan, E. A. (2020). Knowledge, Perceptions, and Attitude of Egyptians Towards the Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Journal of Community Health*. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00827-7>
- Ajilore, K., Atakiti, I., & Onyenankeya, K. (2017). College students' knowledge, attitudes and adherence to public service announcements on Ebola in Nigeria: Suggestions for improving future Ebola prevention education programmes. *Health Education Journal*, 76(6), 648–660. <https://doi.org/10.1177/0017896917710969>
- Alobuia, W. M., Dalva-baird, N. P., Forrester, J. D., Bendavid, E., Bhattacharya, J., & Kebebew, E. (2020). Racial disparities in knowledge, attitudes and practices related to COVID-19 in the USA. 1–9. <https://doi.org/10.1093/pubmed/fdaa069>
- Arshad, S., Kilgore, P., Chaudhry, Z. S., Jacobsen, G., Wang, D. D., Huitsing, K., Brar, I., Alangaden, G. J., Ramesh, M. S., McKinnon, J. E., O'Neill, W., Zervos, M., Nauriyal, V., Hamed, A. A., Nadeem,

- O., Swiderek, J., Godfrey, A., Jennings, J., Gardner-Gray, J., ... Chen, A. (2020). Treatment with Hydroxychloroquine, Azithromycin, and Combination in Patients Hospitalized with COVID-19. *International Journal of Infectious Diseases*. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.06.099>
- Azlan, A. A., Hamzah, M. R., Jen, T., Id, S., Hadi, S., & Id, A. (2020). Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in. 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233668>
- Banerjee, D., & Rai, M. (2020). Social isolation in Covid-19: The impact of loneliness. *International Journal of Social Psychiatry*, 002076402092226. <https://doi.org/10.1177/0020764020922269>
- Castagnoli, R., Votto, M., Licari, A., Brambilla, I., Bruno, R., Perlini, S., Rovida, F., Baldanti, F., & Marseglia, G. L. (2020). Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) Infection in Children and Adolescents. *JAMA Pediatrics*. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2020.1467>
- Chen, P., Mao, L., Nassis, G. P., Harmer, P., Ainsworth, B. E., & Li, F. (2020). Wuhan coronavirus (2019-nCoV): The need to maintain regular physical activity while taking precautions. *Journal of Sport and Health Science*, 9(2), 103–104. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2020.02.001>
- Chu, D. K., Akl, E. A., Duda, S., Solo, K., Yaacoub, S., Schünemann, H. J., Chu, D. K., Akl, E. A., El-harakeh, A., Bognanni, A., Lotfi, T., Loeb, M., Hajizadeh, A., Bak, A., Izcovich, A., Cuello-Garcia, C. A., Chen, C., Harris, D. J., Borowiack, E., ... Schünemann, H. J. (2020). Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet*, 395(10242), 1973–1987. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)31142-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)31142-9)
- Covid-19, G. T. P. P. (2020). No Title. Covid-19 Di Indonesia.
- Delang, L., & Neyts, J. (2020). Medical treatment options for COVID-19. *European Heart Journal: Acute Cardiovascular Care*, 204887262092279. <https://doi.org/10.1177/2048872620922790>
- Esposito, S., Principi, N., Leung, C. C., & Migliori, G. B. (2020). Universal use of face masks for success against COVID-19: evidence and implications for prevention policies. *European Respiratory Journal*, 55(6), 2001260. <https://doi.org/10.1183/13993003.01260-2020>

- Farooq, A., Laato, S., & Islam, A. K. M. N. (2020). Impact of Online Information on Self-Isolation Intention During the COVID-19 Pandemic: Cross-Sectional Study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(5), e19128. <https://doi.org/10.2196/19128>
- Götzinger, F., Santiago-García, B., Noguera-Julián, A., Lanaspá, M., Lancellata, L., Calò Carducci, F. I., Gabrovská, N., Velizarova, S., Prunk, P., Osterman, V., Krivec, U., Lo Vecchio, A., Shingadia, D., Soriano-Arandes, A., Melendo, S., Lanari, M., Pierantoni, L., Wagner, N., L'Huillier, A. G., ... Riordan, A. (2020). COVID-19 in children and adolescents in Europe: a multinational, multicentre cohort study. *The Lancet Child & Adolescent Health*. [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(20\)30177-2](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(20)30177-2)
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., Liu, L., Shan, H., Lei, C., Hui, D. S. C., Du, B., Li, L., Zeng, G., Yuen, K.-Y., Chen, R., Tang, C., Wang, T., Chen, P., Xiang, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2002032>
- Harapan, H., Itoh, N., Yufika, A., Winardi, W., Keam, S., Te, H., Megawati, D., Hayati, Z., Wagner, A. L., & Mudatsir, M. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): A literature review. *Journal of Infection and Public Health*, 13(5), 667–673. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.03.019>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., Gu, X., Cheng, Z., Yu, T., Xia, J., Wei, Y., Wu, W., Xie, X., Yin, W., Li, H., Liu, M., ... Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Jayaweera, M., Perera, H., Gunawardana, B., & Manatunge, J. (2020). Transmission of COVID-19 virus by droplets and aerosols: A critical review on the unresolved dichotomy. *Environmental Research*, 188, 109819. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109819>
- Kartono, D. T. (2020). *Pakar: Konstruksi COVID-19 dipengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat*.
- Lee, P.-I., Hu, Y.-L., Chen, P.-Y., Huang, Y.-C., & Hsueh, P.-R. (2020). Are children less susceptible to COVID-19? *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*, 53(3), 371–372. <https://doi.org/10.1016/j.jmii.2020.02.011>
- Li, H., Mendelsohn, E., Zong, C., Zhang, W., Hagan, E., Wang, N., Li, S., Yan, H., Huang, H., Zhu, G., Ross, N., Chmura, A., Terry, P., Fielder, M., Miller, M., Shi, Z., & Daszak, P. (2019). Human-animal interactions and bat coronavirus spillover potential among rural residents in Southern China. *Biosafety and Health*, 1(2), 84–90. <https://doi.org/10.1016/j.bsheal.2019.10.004>
- Liu, W., Tao, Z.-W., Wang, L., Yuan, M.-L., Liu, K., Zhou, L., Wei, S., Deng, Y., Liu, J., Liu, H.-G., Yang, M., & Hu, Y. (2020). Analysis of factors associated with disease outcomes in hospitalized patients with 2019 novel coronavirus disease. *Chinese Medical Journal*, 133(9), 1032–1038. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000000775>
- Liu, Y., Mao, B., Liang, S., Yang, J.-W., Lu, H.-W., Chai, Y.-H., Wang, L., Zhang, L., Li, Q.-H., Zhao, L., He, Y., Gu, X.-L., Ji, X.-B., Li, L., Jie, Z.-J., Li, Q., Li, X.-Y., Lu, H.-Z., Zhang, W.-H., ... Xu, J.-F. (2020). Association between age and clinical characteristics and outcomes of COVID-19. *European Respiratory Journal*, 55(5), 2001112. <https://doi.org/10.1183/13993003.01112-2020>
- Lovato, A., & de Filippis, C. (2020). Clinical presentation of COVID-19: a systematic review focusing on upper airway symptoms. *Ear, Nose & Throat Journal*, 99(9), 569–576. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0145561320920762>
- Musselwhite, C., Avineri, E., & Susilo, Y. (2020). Editorial JTH 16 –The Coronavirus Disease COVID-19 and implications for transport and health. *Journal of Transport & Health*, 16, 100853. <https://doi.org/10.1016/j.jth.2020.100853>
- Ningthoujam, R. (2020). COVID 19 can spread through breathing, talking, study estimates. *Current Medicine Research and Practice*, 10(3), 132–133. <https://doi.org/10.1016/j.cmrp.2020.05.003>
- Oktaviano, D. (2020). *Libur Lebaran, Sejumlah Tempat Wisata Ramai Meski Saat Pandemi*.
- Person, B., Sy, F., Holton, K., Govert, B., Liang, A., Garza, B., Gould, D., Hickson, M., McDonald, M., Meijer, C., Smith, J., Veto, L., Williams, W., & Zauderer, L. (2004). Fear and Stigma: The Epidemic within the SARS Outbreak. *Emerging Infectious Diseases*, 10(2), 358–363. <https://doi.org/10.3201/eid1002.030750>
- Petropoulos, F., & Makridakis, S. (2020). Forecasting the novel coronavirus COVID-19. *PLoS ONE*, 15(3), 1–8.

- <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231236>
Putri, A. G. (2020). *Harganya Sempat Melonjak, Bagaimana Harga Masker Sekarang?*
- Rahman, A., & Sathi, N. J. (2020). Knowledge, attitude, and preventive practices toward COVID-19 among Bangladeshi internet users. *Electronic Journal of General Medicine*, 17(5). <https://doi.org/10.29333/ejgm/8223>
- Sari, H. P. (2020). *Pemerintah: Penggunaan Masker pada Masa Pandemi Wajib.*
- Suppawittaya, P., Yiemphat, P., & Yasri, P. (2020). Effects of Social Distancing, Self-Quarantine and Self-Isolation during the COVID-19 Pandemic on People's Well-Being and How to Cope with It. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5(2), 12–20.
- Tachfouti, N., Slama, K., Berraho, M., & Nejari, C. (2012). The impact of knowledge and attitudes on adherence to tuberculosis treatment: A case-control study in a moroccan region. *Pan African Medical Journal*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.11604/pamj.2012.12.52.1374>
- Untari, P. H. (2020). *Riset Ungkap Penggunaan Internet Meningkat saat Pandemi COVID-19.*
- Wang, L., He, W., Yu, X., Hu, D., Bao, M., Liu, H., Zhou, J., & Jiang, H. (2020). Coronavirus disease 2019 in elderly patients: Characteristics and prognostic factors based on 4-week follow-up. *Journal of Infection*, 80(6), 639–645. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.019>
- World Health Organization. (2020a). *Coronavirus (COVID-19)*. World Health Organization.
- World Health Organization. (2020b). *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: When and how to use masks.*
- Wu, P., Fang, Y., Guan, Z., Fan, B., Kong, J., Yao, Z., Liu, X., Fuller, C. J., Susser, E., Lu, J., & Hoven, C. W. (2009). The Psychological Impact of the SARS Epidemic on Hospital Employees in China: Exposure, Risk Perception, and Altruistic Acceptance of Risk. *The Canadian Journal of Psychiatry*, 54(5), 302–311. <https://doi.org/10.1177/070674370905400504>
- Zhi, Z. L. X. B. X. Z. (2020). [The epidemiological characteristics of an outbreak of 2019 novel coronavirus diseases (COVID-19) in China]. *Chin J Epidemiol*, 2(41), 145–151. <https://doi.org/10.3760/cma.j.issn.0254-6450.2020.02.003>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>